

Nama : Annisa Nur Hidayah

NPM : 2113053056

Kelas : 3F/ PGSD

Mata Kuliah : Pendidikan Nilai dan Moral

Analisis Jurnal

A. IDENTITAS JURNAL

1. Nama Jurnal : Jurnal Pendidikan Karakter
2. Nomor : No. 1
3. Halaman : 100-108 halaman
4. Tahun Penerbitan : 2017
5. Judul Jurnal : PENGEMBANGAN MORAL ANAK DI LINGKUNGAN
LOKASISASI PASAR KEMBANG TK PKK
SOSROWIJAYAN YOGYAKARTA
6. Nama Penulis : Muhammad Syafe'I dan Rukiyati

B. ABSTRAK JURNAL

1. Jumlah Paragraf : 1
2. Halaman : Setengah halaman
3. Uraian Abstrak : Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan perkembangan moral pada anak TK PKK Sosorowijayan Yogyakarta dan mengungkapkan perkembangan moral anak TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan moral pada anak TK memiliki cakupan aspek materi, pendidik, metode dan evaluasi.
4. Kata Kunci : Pengembangan Moral, Lokalisasi, taman kanak-kanak

C. PENDAHULUAN JURNAL

Pada masa anak-anak adalah masa dimana mereka sangat peka akan segala sesuatu. Pada usia ini juga anak-anak akan dengan cepat menyerap segala sesuatu yang mereka lihat.

Pada tahapan ini anak belum mampu membedakan dan menyaring hal-hal antara yang baik dan buruk. Maimunah (2012 :12) mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan sebelum menempati jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak ia lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberi rangsangan berupa pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal maupun informal. Moralitas merupakan kualitas dalam perbuatan manusia dimana melalui perkataan dan perbuatan yang ia memiliki kualitas dalam mengetahui perbuatan itu baik atau tidak. Kohlberg mengatakan bahwa moralitas memiliki kedudukan lebih dari segi formalnya dengan sebuah pertimbangan moral atau dari titik pandangnya moral, dari pada segi isinya.

Pada pendidikan moral anak usia dini terdapat beberapa aspek seperti : *materi*, Nurul Zuriah (2007: 27-28) mengemukakan pada dasarnya ruang lingkup materi pendidikan moral atau budi pekerti dapat dikelompokkan melalui tiga nilai akhlak yaitu sebagai berikut: akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan. *Pendidik*, Pendidik atau guru anak usia dini harus mempunyai kepribadian yang baik, dan dapat menjadi teladan untuk anak-anak. Abd. Rachman Shaleh dan Soependri Suriadinata ada beberapa ciri kepribadian yang harus dimiliki oleh guru/pendidik antara lain (Fathul Mu'in, 2011: 350). *Metode*, Metode pembelajaran adalah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, dan menguasai bahan pelajaran tertentu (Ahmad dan Lilik, 2009: 29). Metode penanaman moral pada anak usia dini seperti bercerita, bernyayi, pembiasaan, dan keteladanan. *Evaluasi*, Evaluasi pendidikan karakter dilaksanakan untuk mengukur atau mengetahui apakah anak sudah memiliki satu atau sekelompok karakter yang diterapkan di sekolah.

E. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini ialah anak-anak kelompok B TK PKK Sosrowijayan yang berlokasi di Lokalisasi Pasar Kembang Yogyakarta. Peneliti

memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam mengobservasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pendidikan moral yang diterapkan di TK PKK Sosroyijayan.

F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan moral dikembangkan secara terintegrasi melalui kegiatan hari anak. Pengembangan pendidikan moral anak di TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta kurang optimal, karena pengembangan moral pada anak tidak memiliki ruang khusus dalam pengembangannya. Pada TK ini lebih mengutamakan perkembangan intelektual anak. Ketakutan orang tua tentang dampak negatif yang di timbulkan dari lingkungan disampingkan demi anaknya bisa calistung. Lingkungan lokasi memang tidak secara langsung memberikan dampak negatif kepada anak, karena anak-anak tidak langsung berinteraksi kepada psk. Anak-anak tidak diperbolehkan bermain di luar sekolah, namun kondisi di sekitar sekolah akan memberikan dampak negatif kepada anak. Anak akan memperhatikan beberapa fenomena ketika ia berangkat melewati gang sempit yang di situ tertulis tulisan yang tidak cocok untuk anak. Tulisan tersebut merupakan tulisan himbauan orang dewasa yang mengharuskan memakai kondom. Ada juga fenomena banyak orang yang tidur di depan halaman bahkan di jalan dikarenakan semalam habis mabuk-mabukan. Belum lagi ketika anak pulang sekolah terkadang ia melihat PSK yang sudah mangkal. Oleh karena itu TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta sudah mengupayakan dalam memberikan pengertian kepada anak-anak mengenai fenomen tersebut. Dari hasil wawancara dengan guru pernah ada salah satu anak yang bertanya mengenai jika ada orang yang tidru di jalan itu tidak tidur dirumah. . Guru menjawab bahwa orang tersebut mau pulang tetapi rumahnya jauh, karena sudah mengantuk sekali sehingga tidur di jalan. Di TK PKK Sosrowijayan mengembangkan pendidikan nilai dan moral melalui pembiasaan. Pembiasaan dilakukan dengan tujuan supaya memberukan stimulasi kepada anak mengenai nilai-nilai moral supaya nilai dan moral anak menjadi kegiatan yang rutin dikerjakan. Pengembangan moral anak juga dilakukan dengan TPA, namun kegiatan TPA tidak berlangsung secara rutin. Kegiatan TPA hanya mengajarkan anak membaca huruf hijaiyah, bukan untuk memberikan pengertian dan pemahaman pengenalan huruf hijaiyah.

Materi yang dikembangkan di TK PKK Sosrowijayan sesuai dengan Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Kajian dokumen kurikulum TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta menunjukkan bahwa materi moral yang disampaikan sesuai dengan acuan pemerintah kurikulum KTSP. Pendidik TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta merupakan sosok yang ramah dengan anak, bahkan dengan orang tua juga terjalin interaksi seperti keluarga. Metode pembelajaran yang digunakan dalam menerapkan pendidikan moral di TK PKK Sosrowijayan menggunakan beberapa metode pembiasaan, keteladanan, bercerita, dan menyanyi. Evaluasi yang dilakukan guru dalam mengetahui perkembangan moral anak dengan menggunakan observasi. Observasi ini dilakukan setiap hari untuk mengetahui perkembangan moral anak. Evaluasi juga melibatkan orang tua, karena dalam evaluasi moral tidak bisa dilihat dari perilaku anak yang ditunjukkan selama di sekolah.

G. KESIMPULAN

TK PKK Sosrowijayan dalam mengembangkan pendidikan moral bagi anak usia dini telah terlaksana dengan baik, dari segi materi, metode dan evaluasi. Meskipun demikian para guru lebih mengutamakan hasil dari pada proses belajar. Terkait dengan pengembangan moral yang dilakkan pada sekolah, guru diharapkan mampu menggunakan metode yang lebih bervariasi. Dalam melakukan evaluasi guru di harapkan mampu menggunakan pedoman evaluasi dengan lembar observasi sehingga guru dapat melakukan evaluasi dengan objektif.

H. KEKURANGAN DAN KELEBIHAN

1. Kekurangan

Berdasarkan ide atau gagasan penulis menggunakan dasar teori yang beragam dan sangat relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Selain itu penulis menggunakan sumber-sumber dan literatur yang banyak, tersusun sistematis, dan bahasa yang mudah dipahami. Berdasarkan kelebihan ini jurnal tersebut layak dijadikan referensi yang baik bagi pada pembacanya dengan pembahasan yang sangat berhubungan sekali dengan kehidupan.

2. Kelebihan

Terlepas dari kelebihan yang dimiliki jurnal ini tentunya ada kekurangan yaitu penulis tidak menjelaskan secara langsung apa tujuan dari penelitian ini. Dan dalam jurnal tersebut penulis hanya menyampaikan materi. Selain itu tidak ada pemaparan dalam bentuk table, grafik maupun gambar.